Bul. Agron. 26(3) 1-7 (1998)

PENGARUH CARA DAN SIKLUS PETIK TERHADAP PRODUKSI DAN MUTU PUCUK TANAMAN TEH *(Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) PRODUKTIF KLON RANCA BOLANG (RB) 3

The Effect of Plucking Method and Cycle on Production and Quality of Shoot of Ranca Bolang (RB) 3 Clone Productive Tea (Camellia sinensis (L.) O. Kuntze)

Ade Wachjar[1], Supiyatno[1], dan Grace Prilensia Damayanty[2]

ABSTRACT

The objective of this experiment was to evaluate the effect of plucking method and cycle on shoot production and quality of tea. The experiment was conducted at Gedeh Plantation, PTPN VIII, Cianjur, West Java from February to April 1997. The experiment was arranged in Randomized Block Design with 3 replications. The first factor was plucking method, consisted of hand plucking and scissor plucking. The second factor was plucking cycle consisted of 3 levels : 3, 6, and 9 days. The result releaved that scissor plucking gave better production and better quality than hand plucking method, 9 days plucking cycle gave better production than 3 and 6 days plucking cycle, however 3 days plucking cycle gave better quality than 6 and 9 days plucking cycle. The highest production was obtained by combinations of 3 days plucking cycle with hand plucking.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh cara dan siklus petik terhadap produksi dan mutu pucuk teh. Penelitian ini dilaksanakan di Perkebunan Gedeh, PTPN VIII, Cianjur, mulai bulan Februari sampai April 1997. Rancangan percobaan yang digunakan Rancangan Acak Kelompok terdiri atas 2 faktor yang disusun secara faktorial. Faktor pertama cara petik yang terdiri atas tangan dan gunting. Faktor kedua siklus petik yang terdiri atas 3, 6, dan 9 hari sekali.

Pemetikan dengan gunting memberikan produksi dan mutu yang lebih baik dibandingkan dengan pemetikan tangan. Siklus petik 9 hari sekali menghasilkan produksi lebih tinggi dibandingkan dengan kedua siklus petik lainnya. Siklus petik 3 hari sekali menghasilkan mutu yang paling baik dibandingkan dengan kedua siklus petik lainnya. Produksi paling tinggi dihasilkan oleh pemetikan gunting pada siklus petik 9 hari, sedangkan mutu paling baik dihasilkan oleh pemetikan tangan pada siklus petik 3 hari.

PENDAHULUAN

Pembenahan dalam bidang budidaya merupakan hal penting dalam meningkatkan produksi dan mutu teh. Pemetikan merupakan salah satu teknik budidaya yang sangat berpengaruh terhadap produksi dan mutu teh (Tobroni, Martosupono dan Kartawijaya, 1985). Fernando (1977) menyatakan bahwa pemetikan mempunyai hubungan yang sangat penting terhadap hasil dan mutu teh jadi. Pada dasarnya pemetikan adalah pekerjaan memungut sebagian dari tunas-tunas teh beserta daunnya yang masih muda untuk kemudian diolah menjadi daun teh kering yang merupakan komoditas perdagangan. Tobroni dan Suwandi (1983) menyatakan bahwa pemetikan selain bertujuan untuk memetik daun-daun yang cocok

[1] Staf Pengajar Jurusan Budidaya Pertanian, IPB
[2] Mahasiswa Jurusan Budidaya pertanian, IPB